

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI 8 HALMAHERA SELATAN TERHADAP
GERAK DASAR RENANG GAYA DADA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :
HISYAM DANUMURTI
NIM 18604221031

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI 8 HALMAHERA SELATAN TERHADAP
GERAK DASAR RENANG GAYA DADA**

Disusun oleh:

Hisyam Danumurti
NIM : 18604221031

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or..
NIP. 19890825 201404 2 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hisyam Danumurti

NIM : 18604221031

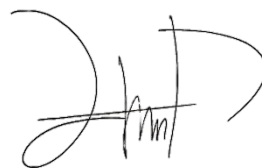
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8
Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya
Dada

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Labuha, 10 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Hisyam Danumurti

NIM. 18604221031

HALAMAN PENGESAHAN




TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 8 HALMAHERA SELATAN TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA DADA


TUGAS AKHIR SKRIPSI

HISYAM DANUMURTI
NIM 18604221031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 9 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		16/8 2023
Riky Dwi Handaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		16/8 2023
Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. (Penguji Utama)		16/8 2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wayan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah (94: 5-6))

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang
tanpa henti”

(Emha Ainun Nadjib)

“Salah satu bentuk kedurhakaan adalah saat ibumu berkata “Semangat!” tapi
kamu malah menyerah”

(Febriawan Jauhari)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berperan penting dalam setiap langkah bagi kehidupan penulis, yaitu:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Dwi Sujarotun dan Ibu Wiwik Tri Utami) yang senantiasa memberikan nasihat, semangat, doa yang tiada henti, dan dukungan dengan setulus hati. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan berkah disetiap hembusan napas.
2. Alm. Simbah Paryono, terimakasih telah menjaga dan mendidiku hingga menjadi seperti sekarang ini, semoga engkau ditempatkan di Surga-Nya.

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI 8 HALMAHERA SELATAN TERHADAP
GERAK DASAR RENANG GAYA DADA**

Oleh:

Hisyam Danumurti
NIM : 18604221031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V dalam pembelajaran gerak dasar renang gaya dada di SD Negeri 8 Halmahera Selatan.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan yang berjumlah 26 peserta didik dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda. Instrumen berupa tes pilihan ganda terdiri atas: (1) gerakan meluncur renang gaya dada, (2) gerakan kaki renang gaya dada, (3) gerakan lengan renang gaya dada, dan (4) pengambilan napas renang gaya dada. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada berada pada kategori baik. Secara rinci kategori sangat baik sebanyak 3 anak (12%), pada kategori baik sebanyak 10 anak (38%), berada pada kategori cukup sebanyak 6 anak (23%), berada pada kategori kurang sebanyak 5 anak (19%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 2 anak (8%).

Kata kunci : *tingkat pengetahuan, kelas V, renang gaya dada.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada”.

Penulis skripsi sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis skripsi menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, SPd., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi PJSD yang telah memberikan banyak pengarahan.
5. Bapak Kajari Guntur Triyono, S.H.,M.H. dan Bapak Kasi Pidum Mario Vegas P. Tanjung, S.H. yang sudah memberikan izin untuk kelancaran pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 8 Halmahera Selatan, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, mendoakan, dan memotivasi hingga sampai saat ini.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga pihak di atas senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan penulis semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	01
PENDAHULUAN.....	01
A.Latar Belakang Masalah.....	01
B. Identifikasi Masalah.....	06
C.Batasan Masalah	07
D.Rumusan Masalah.....	07
E. Tujuan Penelitian	07
F. Manfaat Penelitian	07
BAB II	09
KAJIAN PUSTAKA	09
A.Kajian Teori.....	09
1. Hakikat Pengetahuan.....	09
2. Hakikat Peserta Didik.....	13
3. Hakikat Renang.....	16
4. Tes Obyektif.....	25
5. Analisis Butir Soal	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C.Kerangka Berpikir	32
BAB III.....	34

METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Coba Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya Dada...	36
Tabel 2.	Hasil Uji Validitas	39
Tabel 3.	Hasil Uji Realibilitas	39
Tabel 4.	Pedoman Pengkategorian	42
Tabel 5.	Deskriptif Statistik	43
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada.....	44
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Meluncur.....	45
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Kaki.....	46
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Lengan.....	48
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Pengambilan Napas	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Posisi Badan	21
Gambar 2.	Gerakan Kaki.....	22
Gambar 3.	Gerakan Lengan dan Pernapasan	23
Gambar 4.	Gerakan Koordinasi Lengan, Tungkai, Pernapasan	24
Gambar 5.	Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada	45
Gambar 6.	Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Meluncur	46
Gambar 7.	Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Kaki	47
Gambar 8.	Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Lengan	48
Gambar 9.	Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Pengambilan Napas.....	50
Gambar 10.	Pembagian Instrumen Uji Coba.....	76
Gambar 11.	Penjelasan Pengerjaan Instrumen Uji Coba.....	76
Gambar 12.	Penjelasan Pengerjaan Instrumen Penelitian.....	77
Gambar 13.	Pengerjaan Instrumen Penelitian	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Pembimbing Proposal TAS.....	57
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan TAS.....	58
Lampiran 3.	Surat Keterangan Expert Judgment	59
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian SD Negeri 8 Halmahera Selatan	60
Lampiran 5.	Surat Izin Uji Coba Instrumen SD Negeri 68 Halmahera Selatan	61
Lampiran 6.	Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 8 Halmahera Selatan	62
Lampiran 7.	Instrumen Penelitian	63
Lampiran 8.	Data Mentah Uji Coba Instrumen.....	67
Lampiran 9.	Data Uji Validitas	68
Lampiran 10.	Data Uji Reliabilitas	70
Lampiran 11.	Data Analisis Tingkat Kesukaran	71
Lampiran 12.	Data Analisis Daya Beda.....	72
Lampiran 13.	Data Analisis Distraktor	74
Lampiran 14.	Data Hasil Tes Penelitian	75
Lampiran 15.	Dokumentasi Uji Coba Instrumen SD N 68 Halmahera Selatan...	76
Lampiran 16.	Dokumentasi Penelitian SD Negeri 8 Halmahera Selata.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara sadar agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk bekal kehidupan. Pendapat Sulistyono (2013: 1). Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Proses perubahan menuju kearah yang lebih baik merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional dan pembentukan karakter bangsa atau watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat. Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki sifat yang bertanggung jawab dan demokratis terhadap sesuatu. Salah satu upaya membentuk peserta didik untuk menjadi seseorang yang aktif dapat melalui pendidikan jasmani.

Pendapat Saryono (2013: 2) Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran. Pendidikan jasmani yang ada di sekolah telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswanya. Di samping hal tersebut, pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas jasmani sehingga memperoleh pengalaman yang berharga untuk bekal kehidupan seperti kecerdasan, kerjasama, emosi, dan keterampilan.

Ketercapaian tujuan pembelajaran atau keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran guru. Guru merupakan individu

yang bertanggung jawab dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mendidik, mengajar, melatih, dan mengevaluasi siswanya. Selain itu, guru juga diharapkan memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi, yang mencakup empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam konteks pendidikan jasmani, seorang guru pendidikan jasmani juga harus memiliki kemampuan profesional dalam mengelola proses pembelajaran dengan efektif.

Guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang lebih luas daripada sekadar meningkatkan kebugaran fisik siswa. Mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman tentang materi-materi yang diajarkan. Meskipun pengetahuan dianggap sebagai tingkat paling dasar dalam ranah kognitif, namun memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, aspek pengetahuan menjadi sangat penting bagi siswa agar mereka dapat dengan baik menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah renang. Renang bukan hanya aktivitas fisik semata, tetapi juga memerlukan pengetahuan yang komprehensif tentang teknik-teknik dasar, peraturan keselamatan, dan prinsip-prinsip yang terkait dengan olahraga ini. Guru pendidikan jasmani berperan penting dalam memberikan pengetahuan tersebut kepada siswa. Dengan pemahaman yang baik tentang renang, siswa dapat mengembangkan keterampilan renang yang efektif dan aman.

Penting bagi guru pendidikan jasmani untuk menggabungkan aspek pengetahuan dengan kegiatan fisik dalam pembelajaran renang. Melalui penjelasan yang tepat dan memberikan contoh nyata, guru dapat membantu siswa memahami teknik renang yang benar, mengenali aturan-aturan yang berlaku, serta memahami manfaat dan kepentingan menjaga keselamatan saat beraktivitas di air. Dengan memperoleh pengetahuan yang memadai, siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam praktik renang dan meningkatkan kemampuan mereka secara keseluruhan.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, guru harus memastikan bahwa siswa tidak hanya berfokus pada aspek fisik semata, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang solid tentang materi-materi yang diajarkan, termasuk dalam hal renang. Dengan cara ini, guru dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi peserta yang aktif, terampil, dan aman dalam kegiatan renang.

Berdasarkan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) kelas V, disebutkan bahwa siswa diharapkan memiliki pemahaman dan kemampuan praktik mengenai gerakan dasar salah satu gaya renang. Gaya renang terdiri dari empat jenis, yaitu gaya dada, gaya *crawl*, gaya kupu-kupu, dan gaya punggung. Biasanya, di tingkat sekolah dasar, guru akan fokus pada pengajaran dua gaya renang, yaitu gaya dada dan gaya *crawl*. Sementara gaya punggung dan kupu-kupu akan diajarkan saat siswa melanjutkan pendidikan pada tingkat awal dan menengah.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, siswa kelas V diharapkan mampu memahami prinsip dasar dari salah satu gaya renang, yaitu gaya dada. David (2015:

16) berpendapat bahwa Renang Gaya Dada adalah renang yang pertama-tama dipelajari oleh seseorang pada saat mereka memulai belajar berenang. Melalui pembelajaran ini, siswa akan diberikan pengetahuan tentang gerakan-gerakan dasar dalam gaya dada, seperti gerakan tangan dan kaki yang benar, teknik pernapasan yang sesuai, serta posisi tubuh yang optimal. Dengan memahami dasar-dasar gaya dada, siswa akan memiliki pondasi yang kuat dalam pengembangan kemampuan renang mereka.

Pembelajaran renang untuk siswa kelas V di SD Negeri 8 Halmahera Selatan telah dilaksanakan, namun pembelajaran tersebut hanya difokuskan pada aspek praktik. Akibatnya, banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran renang. Praktik renang dilakukan di laut terdekat dengan sekolah, sehingga guru lebih memprioritaskan pengawasan daripada penyampaian materi. Sebenarnya, keseimbangan antara teori dan praktik sangat penting dalam pembelajaran renang. Hal ini bertujuan untuk memastikan perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor berjalan seimbang. Jika ketiga aspek tersebut tidak berkembang secara bersamaan, maka pertumbuhan siswa dapat terhambat.

Untuk meningkatkan pembelajaran renang, perlu diperhatikan peningkatan aspek pengetahuan siswa melalui penyampaian materi yang lebih terstruktur. Guru dapat menggabungkan teori dan praktik secara seimbang dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menguasai gerakan dasar renang secara fisik, tetapi juga memahami prinsip-prinsip yang mendasarinya.

Dengan mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat dampak yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta didik. Pembelajaran renang gaya dada di SD Negeri 8 Halmahera Selatan tidak dapat disampaikan secara maksimal karena fokus lebih pada praktik di laut dan pengawasan guru. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman teori kepada peserta didik agar mereka dapat memahami dengan lebih baik renang gaya dada.

Di SD Negeri 8 Halmahera Selatan, belum terdapat penilaian yang khusus untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran renang. Evaluasi pembelajaran renang lebih difokuskan pada aspek psikomotor peserta didik melalui pengamatan praktik di laut. Namun, penilaian kognitif tidak dapat hanya mengandalkan pengamatan di laut saja. Penting untuk melibatkan prosedur penilaian tes tulis guna mengukur pemahaman peserta didik secara lebih akurat.

Tes diambil berdasarkan teori bloom yang merupakan sebuah kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom untuk mengklasifikasikan tingkat-tingkat pemahaman dan penerapan pengetahuan. Teori ini menggambarkan hierarki enam tingkat pengetahuan, dimulai dari tingkat paling rendah hingga tingkat paling tinggi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan penciptaan.

Dalam konteks ini, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada menjadi fokus utama. Pengetahuan tentang gerak dasar renang gaya dada melibatkan pemahaman konsep,

prinsip, dan teknik yang diperlukan untuk melaksanakan gerakan tersebut dengan benar dan efektif.

Dalam kerangka teori Bloom, tingkat pengetahuan dapat dijelaskan sebagai tingkat paling rendah dalam hierarki. Pada tingkat pengetahuan, peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang konsep renang gaya dada. Mereka mungkin mengenal nama gerakan, seperti gerakan lengan dan kaki yang terlibat, serta posisi tubuh yang benar. Namun, pada tingkat ini, peserta didik mungkin belum mampu menjelaskan secara rinci mengapa gerakan-gerakan itu penting atau bagaimana mengoreksi kesalahan dalam melaksanakan gerakan.

Dengan memperhatikan keseimbangan antara hasil tes teori dan praktik dalam pembelajaran renang, diharapkan siswa kelas V di SD Negeri 8 Halmahera Selatan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang renang, serta mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Ini akan memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam hal renang dan aspek-aspek lainnya dalam pendidikan.

Mengacu pada beberapa masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan mengamati gerakan renang gaya dada yang dilakukan peserta didik karena proses pembelajaran renang dilakukan di laut.

2. Tidak dilaksanakannya pembelajaran materi renang secara teoritis di dalam kelas sehingga anak-anak langsung melakukan praktik.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menjelaskan rangkaian gerak dasar renang gaya dada.
4. Belum diketahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera terhadap gerak dasar renang gaya dada.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V dalam Pembelajaran Gerak Dasar Renang Gaya Dada di SD Negeri 8 Halmahera Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dari Identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V dalam Pembelajaran Gerak Dasar Renang Gaya Dada di SD Negeri 8 Halmahera Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V dalam pembelajaran gerak dasar renang gaya dada di SD Negeri 8 Halmahera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan kajian tentang penelitian pembelajaran gerak dasar renang gaya dada dengan variabel yang berbeda.
 - b. Sebagai salah satu sumber informasi terkait tingkat pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran gerak dasar renang gaya dada.
2. Praktis
- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar renang gaya dada.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau tambahan dalam mengukur tentang seberapa tingkat pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar renang gaya dada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Pendapat Notoatmodjo (2007: 139) pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Sedangkan pendapat Sugihartono, (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang didapat hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan dalam pengetahuan. Pendapat Imam Gunawan (2016 : 26), Taksonomi Bloom ranah kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Taksonomi Bloom reivisi tersebut menyangkut 6 aspek yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti

(*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

1) Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah. Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

2) Memahami/Mengerti (*Understand*)

Memahami atau mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*). Mengklasifikasikan akan muncul ketika seorang siswa berusaha mengenali pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu.

3) Menerapkan (*Apply*)

Ranah kognitif menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

4) Menganalisis (*Analyze*)

Analisis atau menganalisis adalah sebuah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.

5) Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif untuk memberikan sebuah penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*). Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Jika dikaitkan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan maka mengecek akan mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan baik. Mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis.

6) Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif untuk meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama sehingga membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan seseorang untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Sukmadinata dalam Nasikhah, 2007:41):

1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi jasmani dan rohani. Faktor jasmani diantaranya adalah keadaan indera seseorang, sedangkan faktor rohani diantaranya adalah kesehatan psikis, intelektual, psikomotor, serta afektif dan kognitif.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dapat berupa:

a) Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon yang akan datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang akan datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

b) Paparan media massa

Melalui media baik cetak maupun elektronik berbagai informasi yang diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media massa (TV, Radio, Majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi media.

c) Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder keluarga dengan status ekonomi lebih baik mudah tercukupi dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.

d) Hubungan Sosial

Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hubungan sosial terbentuk karena adanya pengaruh lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa dipengaruhi dua faktor, seperti faktor internal (kesehatan psikis, intelektual) dan faktor eksternal yang terdapat pada siswa (Hubungan sosial: keluarga, sekolah, masyarakat).

2. Hakikat Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Siswoyo, dkk (2011: 96) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik biasanya berupa seorang anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa menjadi lebih dewasa.

Peserta didik merupakan seorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan pendidik peserta didik tersebut mengembangkan potensinya secara optimal (Sadulloh, 2011: 135). Peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan (Tatang, 2011: 50). Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli di atas, peserta didik adalah subjek dalam aktivitas pendidikan yang memiliki karakteristik yang berbeda beda,

kemampuan yang berbeda-beda dan masih mengembangkan potensi pada dirinya melalui proses pendidikan dan terdaftar dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah)

b. Karakteristik Peserta Didik SD Kelas V

Masa usia sekolah dasar kelas V sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia sepuluh tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar kelas V adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Suyati (1992: 14–16) karakteristik anak umur 10-13 tahun atau kelas 5-6 adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Fisik

- a. Otot tangan dan lengan lebih berkembang.
- b. Anak-anak menjadi sadar akan keadaan jasmaninya.
- c. Anak laki-laki senang pertandingan yang kasar dan keras.
- d. Anak-anak pada masa ini ada perbaikan kecepatan bereaksi.
- e. Anak-anak umur ini gemar akan jenis olahraga pertandingan
- f. Koordinasi anak-anak umur ini baik, karena itu sudah dapat diajarkan jenis-jenis kegiatan yang agak sukar, artinya kegiatan yang memerlukan gerakan gabungan.
- g. Keadaan jasmani terlihat kuat, kokoh dan sehat.

2. Karakteristik Sosial dan Emosional

- a. Bersamaan dengan proses kematangan fisik, emosinya pada waktu itu tidak stabil.

- b. Karena hasrat bergabung dan adanya perbedaan cara menimbulkan salah paham antara anak satu dan lainnya.
- c. Anak usia ini mudah timbul takjub.
- d. Anak-anak usia ini emosi biasa berontak.
- e. Mempunyai tanggapan positif terhadap penghargaan dan puji-pujian.
- f. Anak-anak masa ini mempunyai pandangan kritis terhadap tindakan orang dewasa.
- g. Rasa kebanggaan berkembang.
- h. Setiap hal yang dikerjakan, menginginkan adanya penghargaan atau pengenalan.
- i. Ingin pengenalan atau penghargaan dari kelompok.
- j. Anak-anak masa ini mudah memperoleh teman. Lebih senang melakukan kegiatan dalam kelompok dari pada kegiatan yang bersifat perorangan (individual).

3. Karakteristik Mental

- a. Anak-anak masa ini lebih gemar bermain-main dengan mempergunakan bola.
- b. anak-anak lebih berminat dalam permainan-permainan berregu atau Berkelompok.
- c. Anak-anak sangat terpengaruh apabila ada kelompok yang menonjol atau mencapai prestasi tinggi.
- d. Sementara anak masa ini mudah putus asa, karena itu usahakan bangun kembali atau bangkit kembali apabila tidak berhasil dalam mencapai sesuatu..

- e. Dalam melakukan sesuatu usaha, selalu berusaha mendapat persetujuan dari guru terlebih dahulu.
- f. Anak-anak masa ini pada umumnya memperhatikan soal waktu, karena itu berusaha bekerja tepat pada waktunya.

Sebagai seorang guru, perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan emosional, dan bermuara pada perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan perkembangan sosial mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental atau perkembangan kognitif siswa.

Pemahaman terhadap perkembangan peserta didik di atas, sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif yang akan dilaksanakan. Rancangan yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Pada masa anak seusia kelas V SD pertumbuhan cenderung lambat. Walaupun pertumbuhan itu mempunyai waktu belajar cepat dan keadaan ini mampu dipertimbangkan pula sebagai konsolidasi pertumbuhan yang ditandai dengan kesempurnaan dan kestabilan terhadap keterampilan dan kemampuan yang telah ada dibandingkan yang baru dipelajari.

3. Hakikat Renang

a. Pengertian Renang

Renang merupakan salah satu cabang olahraga aquatik yang menggunakan anggota tubuh terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak didalam air. Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah yang dapat dilakukan oleh siapapun baik muda maupun tua, pria ataupun wanita. Kegiatan berenang ini dilakukan di kolam renang *indoor* maupun *outdoor*.

Renang merupakan salah satu olahraga air yang dilakukan dengan menggerakkan badan di air, seperti menggunakan kaki dan tangan sehingga badan terapung dipermukaan air (Budiningsih, 2010: 2). Sedangkan pendapat Erlangga (2010: 75) renang adalah olahraga air yang sangat menyenangkan dan bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru, dan membangkitkan perasaan berani. Renang merupakan olahraga yang memiliki empat gaya dalam pelaksanaan, yaitu: gaya *crawl* / gaya bebas (*The Crawl Style*), gaya dada (*The Breast Stroke*), gaya punggung (*The Back Crawl*), dan gaya kupu-kupu (*The Dolphin Butterfly Stroke*) (Susanto, 2010: 20).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga air yang bisa dilakukan oleh regu maupun kelompok, yang paling dominan dalam olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan hambatan lain, oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan latihan yang terprogram dan teratur.

b. Pembelajaran Renang

Pembelajaran merupakan proses belajar atau transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik melalui materi pelajaran dan peserta didik memahami apa yang telah diberikan oleh pendidik. Unsur-unsur yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan

pembelajaran. Hamalik (2013: 57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pendapat Susanto (2017:3) Tujuan utama dari pembelajaran renang adalah pada proses pembelajaran itu sendiri, dimana mahasiswa diajarkan untuk meningkatkan kompetensinya agar memperoleh keterampilan renang. Ada beberapa wacana ilmiah yang menjadi “hukum” dalam renang mengatakan bahwa pakaian renang yang dipakai dapat mempengaruhi kecepatan renang. Apabila mahasiswa menggunakan pakaian renang dengan tujuan menutup aurat secara penuh yaitu berupa celana panjang/*training pack*, baju lengan panjang longgar, dan penutup kepala/kerudung/jilbab tali maka bertentangan dengan “hukum” renang tersebut.

Pembelajaran yang dijelaskan oleh Komara (2014: 29) adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Pembelajaran juga dapat diartikan suatu usaha manusia untuk menjadi manusia yang berpengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali akan melahirkan pengetahuan.

Rombepajung (dalam Thobroni, 2016: 17) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu mata pelajaran suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Suatu proses belajar yang berulang-ulang dan

menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya. Pembelajaran merupakan transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik, dimana seorang pendidik mengajarkan atau memberikan materi pelajaran dan peserta didik memahami apa yang telah diberikan oleh pendidik. Peran seorang pendidik sangat penting dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien maka perlu pengawasan dari seorang pendidik.

c. Renang Gaya Dada

Renang gaya dada sering disebut renang gaya katak, karena gerakan renang gaya dada dengan posisi tubuh yang stabil dan kepala dapat di luar air dalam waktu yang agak lama sehingga menyerupai gerakan katak pada waktu berenang. Renang gaya dada merupakan suatu gaya renang yang sejak dimulainya dayungan lengan yang pertama sesudah start dan sesudah pembalikan badan harus telungkup dan kedua bahu segaris dengan air, (PRSI/FINA, 2009-2013).

Berdasarkan pendapat Budiningsih (2010: 17) renang gaya dada disebut juga renang gaya katak, karena gerakannya mirip katak saat berenang di air. Dalam melakukan renang gaya dada harus dengan posisi tubuh seperti, merangkak di permukaan air yang dikombinasikan dengan gerakan kaki dan tangan. Tangan dan kaki saat berada didalam air serta gerakan kepala bergerak naik turun dari dalam air ke permukaan air. Perenang dapat melihat ke depan saat melakukan renang.

Sedangkan pendapat David (2015: 16) Renang Gaya Dada adalah renang yang pertama-tama dipelajari oleh seseorang pada saat mereka memulai belajar berenang. Renang gaya dada dengan posisi dada menghadap ke permukaan air, posisi tubuh dalam keadaan sejajar atau streamline. Kedua kaki menendang ke arah luar sementara kedua tangan diluruskan di depan. Kedua tangan dibuka ke samping seperti akan melakukan gerakan membelah air agar anggota tubuh melaju lebih cepat ke depan.

Dalam melakukan teknik dasar renang gaya dada terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan seperti posisi tubuh, gerakan lengan, gerakan tungkai, pernapasan, dan koordinasi antara gerakan lengan, gerakan tungkai, dan pernapasan. Sehingga peserta didik harus mengembangkan dan menguasai teknik dasar renang gaya dada untuk tercapainya hasil belajar. Berikut ini adalah teknik dasar renang gaya dada pendapat para ahli: Berdasarkan pendapat Susanto (2017: 98-104), teknik gaya dada yaitu:

a. Posisi tubuh

Pada saat melakukan gerakan, kepala naik di atas permukaan air untuk bernapas, sehingga bibir bawah tepat pada permukaan air.

b. Gerakan kaki

Pada saat tubuh akan meluncur, tarik kedua tumit ke arah panggul, dengan menekuk kedua lutut dengan jarak kurang lebih selebar panggul dan memutar kedua telapak kaki menghadap ke luar dengan jarak antara kedua telapak kaki selebar panggul. Dorong kedua telapak kaki dengan kuat dan serempak, gerakan setengah melingkar, sampai kedua tungkai kaki menjadi lurus dan rapat.

c. Pernapasan

Dilakukan dengan cara mengangkat kepala ke arah depan, pandangan melihat ke arah depan sehingga mulut ke luar dari permukaan air.

d. Gerakan lengan

Setelah kedua lengan dibuka selebar bahu, lakukan gerakan menarik sampai batas bahu. Gerakan ini disebut pull, dengan sudut siku 90 derajat. Setelah gerakan menarik, lanjutkan dengan gerakan ke dalam, sehingga kedua telapak tangan merapat di bawah dagu, kedua siku dirapatkan, dan dorongkan ke depan sampai kedua lengan lurus di samping telinga.

e. Koordinasi gerakan lengan, tungkai, dan pernapasan

Dari sikap meluncur dimana lengan dan kaki dalam keadaan lurus, dimulailah dayungan lengan sampai kira-kira pada pertengahan dayungan, barulah *recovery* kaki mulai. Pada saat kaki melakukan tendangan, maka tangan melaksanakan *recovery*. Lengan dan kaki berada pada keadaan lurus kembali untuk melakukan luncuran.

Berdasarkan pendapat Widodo (2019: 41-46), teknik renang gaya dada yaitu:

a. Posisi Badan

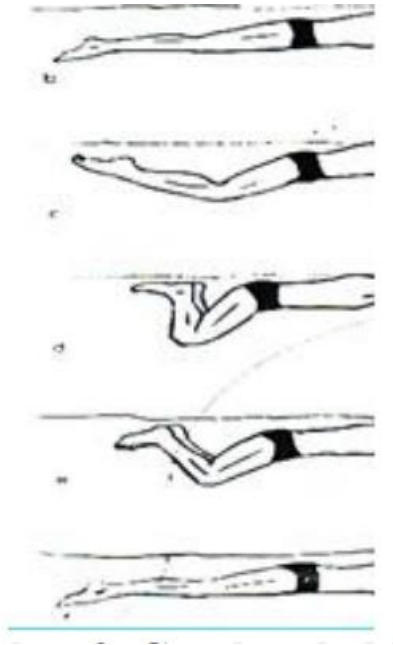
Dalam gaya dada posisi badan telungkup dan mendatar pada permukaan air. Pada waktu ambil napas tubuh sedikit menurun dan letak kepala di atas permukaan air, dan lebih tinggi dibanding dengan kaki.



Gambar 1. Posisi Badan
(Widodo, 2019: 41-46)

b. Gerakan kaki

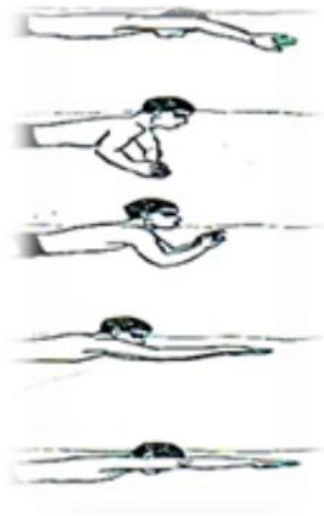
Dengan kedua pergelangan kaki dan lutut ditekuk dan terbuka lebar tetapi tidak melebihi lebar bahu, hadapkan jari-jari kaki ke arah luar sejauh mungkin. Dari posisi telungkup ini, gerakan telapak kaki keluar ke samping tubuh dan biarkan kedua lutut terpisah saat menendang keluar, berputar, ke belakang, dan kembali saling merapat dalam keadaan lurus terjulur.



Gambar 2. Gerakan Kaki
(Widodo, 2019: 41-46)

c. Gerakan lengan dan pernapasan

Lenturkan pergelangan tangan, jari-jari tangan menunjuk miring ke bawah, dan angkat siku. Hadapkan telapak tangan sedikit keluar. Angkat dagu saat menggerakkan masing-masing tangan dalam gerakan mengayuh setengah lingkaran ke luar, ke belakang, dan ke dalam dengan siku ditekuk 90 derajat dan ujung jari menunjuk ke bawah dagu.

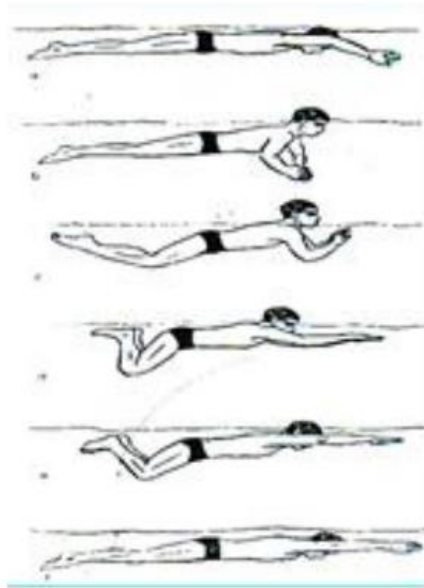


Gambar 3. Gerakan Lengan dan Pernapasan
(Widodo, 2019: 41-46)

Pada saat mengambil napas dengan siku ke luar dan telapak tangan menghadap ke atas pada posisi di bawah dagu. Untuk pemulihan, masukkan kembali wajah ke air, gerakkan siku ke samping tubuh, dan hadapkan telapak tangan ke bawah dan sentakkan telapak tangan ke depan tepat di bawah permukaan air, dengan ujung jari lurus ke depan, sehingga tangan kembali dalam posisi terjulur ke depan.

Kayuhan yang dilakukan harus terasa seperti sedang memegang air di depan kepala dengan kuat lalu menarik tubuh ke depan. Siku harus tetap berada sejauh mungkin di depan sampai menarik mereka ke sisi tubuh. Daya dorong harus dihasilkan oleh tarikan telapak tangan ke arah luar dan belakang, dan kemudian ke dalam dan kembali kedagu. Selesaikan satu kayuhan penuh di depan bahu, dan telapak tangan tidak boleh mengayuh melewati garis bahu. Masing-masing telapak tangan bergerak dalam setengah lingkaran dari posisi terjulur ke depan ke arah dagu.

d. Koordinasi lengan, kaki, dan Pernapasan



Gambar 4. Gerakan Koordinasi Lengan, Tungkai, Pernapasan
(Widodo, 2019: 41-46)

Koordinasi gerakan tangan dan kaki untuk perlombaan sedikit berbeda dari koordinasi untuk santai. Ayunan kaki dimulai lebih lambat, dan sentakan tangan ke depan dimulai lebih cepat, hasilnya waktu meluncur yang lebih pendek. Dari posisi mengapung terlungkup, mulai lakukan kayuhan tangan gaya dada dan angkat kepala. Setelah melakukan kayuhan, gerakkan kedua tumit ke atas di belakang dalam gerakan pemulihan ayunan kaki gaya dada. Ambil napas lalu telapak tangan berputar dalam gerakan memeras menggunakan sikut, telapak kaki harus berputar keluar bersiap-siap untuk melakukan dorongan kaki. Masukkan wajah ke dalam air dan dorong telapak tangan ke depan, sehingga tangan hampir terjulur penuh saat ayunan kaki sedang menghasilkan kekuatan maksimum. Luruskan tubuh dan bersiap untuk memulai kayuhan berikutnya dengan meluncur sesingkat mungkin. Hembuskan napas saat meluruskan lengan ke depan.

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa Renang gaya dada disebut juga renang gaya katak. Renang gaya dada terdiri dari beberapa gerakan, yaitu: start, posisi tubuh, gerakan lengan (sapuan luar dan sapuan dalam), gerakan tungkai, pengambilan napas, dan koordinasi antara gerakan lengan, gerakan tungkai dan gerakan pengambilan napas. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tingkat pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar renang gaya dada.

4. Tes Obyektif

Farida (2017:58) Tes obyektif dapat digunakan untuk menilai pencapaian target belajar, pengetahuan, proses kognitif (tetapi tidak semua level proses kognitif), keterampilan (namun hanya menilai penguasaan prasyarat prosedural, 27 tetapi bukan kecakapannya), produk (namun hanya menilai pengetahuan prasyarat mengenai atribut kualitas suatu produk) dan afektif, penilaian afektif dengan asesmen respons pilihan dapat dikembangkan untuk butir-butir kuisioner yang terstruktur untuk mengungkapkan sikap, minat, motivasi, dan pilihan peserta didik. Farida (2017: 58) menyatakan bahwa tes obyektif adalah penilaian menggunakan suatu tes yang meminta suatu jawaban/respons dari peserta didik dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan atau dapat mengisi satu atau beberapa kata atau simbol untuk melengkapi pertanyaan yang belum sempurna. Sedangkan dari bentuk jawaban tes Widoyoko (2017:49) menyatakan bahwa tes obyektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes obyektif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang berupa butir tes pertanyaan atau pernyataan dan tidak memiliki jawaban yang berbentuk uraian,

namun memilih jawaban berbentuk singkat. Setiap butir soal pada tes obyektif hanya mempunyai satu jawaban yang tepat yang sering disebut asesmen respons pilihan.

a. Tes Pilihan Berganda / *Multiple Choice*

Tes pilihan berganda adalah tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu (Widoyoko, 2017: 59). Pada umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara 2 atau 5. Jumlah alternative jawaban yang digunakan tidak boleh lebih dari 5 karena akan menyulitkan dalam penyusunan butir soal serta akan membingungkan peserta tes. Tipe tes ini banyak digunakan dalam kelompok tes obyektif karena banyak sekali materi yang dapat dicakup. Ngatman (2017: 114-115) Rambu – rambu pembuatan pertanyaan item tes PB:

- 1) Untuk pokok kalimat gunakan pertanyaan langsung singkat, dan sederhana.
- 2) Hindari alternatif-alternatif jawaban yang tidak masuk akal atau yang tidak terlalu jelas.
- 3) Susunlah semua alternatif jawaban dengan bahasa yang ajeg, panjang, variasi dan tepat.
- 4) Hindari adanya dua jawaban yang benar, apabila petunjuk tes hanya mengatakan memilih satu jawaban yang benar. Seharusnya dalam petunjuk hanya mengatakan memilih satu jawaban yang terbaik, dan kemungkinan ada beberapa jawaban yang juga benar tetapi hanya ada satu jawaban yang terbaikdari yang lainnya.
- 5) Hindari petunjuk-petunjuk yang tidak disengaja, seperti menempatkan jawaban yang benar terus menerus pada nomor atau urutan yang sama selalu

dari deretan alternatif, membuat jawaban yang benar selalu lebih panjang atau lebih pendek daripada alternatif-alternatif lainnya.

- 6) Hindari penggunaan bahasa baku, apabila maksud pertanyaan itu untuk mengukur kemampuan menggunakan satu konsep atau untuk mengukur pengertian dan bukan hafalan.
- 7) Alternatif jawaban sebaiknya seragam dalam bentuk dan struktur Bahasa.
- 8) Butir soal diberi nomor dengan angka, sedangkan alternatif jawaban dinyatakan dengan huruf.

b. Ciri-ciri Tes Yang Baik

Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis (Arikunto, 2012: 72).

1) Validitas

Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka dapat dikatakan instrumen tersebut valid karena dapat memberikan gambaran senyatanya atau sesuai kenyataan mengenai data atau informasi yang digunakan. Sehingga tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang hendak di ukur.

2) Reliabilitas

Sebuah data atau informasi dapat dikatakan reliabel apabila hasil sebuah pengukuran akan tetap atau ajeg meski di ukur berulang kali dalam waktu yang berbeda.

3) Objektivitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki objektivitas yang tinggi apabila dalam pelaksanaan sebuah tes tidak terdapat faktor subjektif atau dengan kata lain tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi. Sehingga tes harus disusun dan dilaksanakan apa adanya tanpa adanya faktor subjektivitas yang mempengaruhi.

4) Praktibilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki praktibilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis dan mudah dalam administrasinya. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaanya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.

5) Ekonomis

Sebuah tes dapat dikatakan ekonomis apabila tes tersebut dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan biaya yang besar, tenaga yang banyak, dan waktu yang digunakan relatif cepat atau tidak memakan waktu yang lama.

5. Analisis Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu soal yang telah dibuat. Daryanto (2007: 177) mengungkapkan bahwa analisis butir soal merupakan prosedur sistematis yang memberikan informasi khusus terhadap butir tes yang telah tersusun.

Dalam menganalisis butir soal terdapat prosedur yang harus dilakukan yang meliputi analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh. Dalam menganalisis tingkat kesukaran butir soal yang artinya mengkaji butir soal dalam

segi tingkat kesulitannya baik yang dari mudah, sedang, dan sukar. sedangkan menganalisis daya pembeda yang artinya mengkaji butir soal dari segi kesanggupan tes dalam membedakan peserta didik kategori rendah atau tinggi. Untuk analisis soal pengecoh yang artinya hanya ada satu jawaban yang benar diantara jawaban yang ada. Jawaban yang salah disebut sebagai pengecoh.

a. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan proporsi jumlah peserta tes yang menjawab benar, yaitu perbandingan jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah peserta tes seluruhnya (Kunandar, 2014: 240). Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks (Ratnawulan dan Rusdiana, 2015: 163). Widoyoko (2018: 175) Taraf kesukaran butir tes adalah proporsi peserta tes menjawab dengan benar terhadap suatu butir tes. Sedangkan angka yang menunjukkan sulit atau mudahnya suatu butir tes dinamakan dengan indeks kesulitan yang dilambangkan dengan p (*proportion correct*). Semakin besar nilai p berarti semakin besar proporsi peserta tes yang menjawab benar terhadap suatu butir tes, semakin rendah tingkat kesulitan butir tes itu, yang berarti butir tes itu makin mudah. Sebaliknya semakin kecil nilai p berarti semakin kecil proporsi peserta tes menjawab dengan benar suatu butir tes, makin tinggi tingkat kesulitan butir tes itu, yang berarti butir tesitu semakin sulit. Analisis taraf kesukaran soal bertujuan untuk dapat membedakan apakah soal yang dianalisis termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar.

b. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah) Arikunto (2012: 226). Daryanto (2012: 182) mengemukakan bahwasanya daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 167) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan peserta didik yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Kunandar (2014: 240) tingkat daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai materi (kompetensi).

Indeks daya pembeda setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal tersebut membedakan peserta didik yang paham dan belum paham akan materi yang diajarkan. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00.

c. Pengecoh

Sebuah distraktor (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut - pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan Arikunto (2012: 233). Sebaliknya pengecoh yang tidak dipilih sama sekali berarti pengecoh tersebut jelek. Suatu distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih minimal oleh 5% pengikut tes. Soal pilihan berganda dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban, yang disebut dengan option (opsi). Opsi

berkisar antara 3 sampai 5 buah. Berdasarkan opsi tersebut terdapat salah satu kunci jawaban salah/distractor.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dorajatun Joko Semedi dengan Judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Punukan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Punukan terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Punukan Kabupaten Kulon Progo 4 Februari 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 24 peserta didik dengan teknik total sampling. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli kemudian dilakukan analisis butir soal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Punukan terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* berada pada kategori baik. Secara rinci kategori “sangat baik” memiliki presentase 37,5%, kategori “baik” sebesar 54,2%, kategori “cukup” sebesar 8,3%, kategori “kurang” 0%, dan kategori “sangat kurang” 0%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Anggi Septiawan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Renang Gaya Dada di SMP Negeri 3 Klaten”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran

gerak dasar renang gaya dada di SMP Negeri 3 Klaten. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah survei melalui teknik pengambilan data tes. Instrumen berupa tes pilihan ganda terdiri atas: (1) gerakan meluncur renang gaya dada, (2) gerakan kaki renang gaya dada, (3) gerakan lengan renang gaya dada, dan (4) pengambilan napas renang gaya dada. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif persentase. Populasi penelitian merupakan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Klaten sejumlah 256 orang. Teknik pengambilan sampel simple random sampling digunakan untuk memilih 15 % dari jumlah populasi sebagai sampel. Jadi, peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas VIII di SMP N 3 Klaten terhadap gerak dasar renang gaya dada berada pada kategori baik. Secara rinci kategori “sangat baik” memiliki persentase sebesar 37,5%, kategori “baik” sebesar 42,5%, kategori “cukup” sebesar 12,5%, kategori “kurang” sebesar 5%, dan kategori “sangat kurang” sebesar 2,5%.

C. Kerangka Berpikir

Terkait dengan tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada, peserta didik kelas V harus mampu memahami dan mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang yaitu renang gaya dada. Sebelum masuk ke gaya renang yang sesungguhnya, peserta didik perlu memahami gerak dasar renang gaya dada, di antaranya meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pernapasan. Hal tersebut dilakukan secara bertahap dan saling berkaitan. Tujuannya peserta didik mampu memahami gerak dasar renang gaya dada untuk kemudian mempraktikkan di kolam renang. Dengan

mengikuti arahan yang diberikan pendidik, peserta didik dapat melaksanakan renang dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini untuk mengungkapkan tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada apakah baik atau tidak. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dengan instrument pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Halmahera Selatan yang beralamatkan Kelurahan Labuha, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Propinsi Maluku Utara. Waktu Untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015: 64). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan yang berjumlah 26 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, dkk. 2020: 363). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan

populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena pendapat Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016: 118). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap gerak dasar renang gaya dada yang meliputi gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pengambilan napas. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengetahui, memahami dan mempraktikkan gerak dasar renang gaya *crawl*. Berdasarkan pada definisi operasional variabel, penelitian ini menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010: 136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tulis berbentuk pilihan ganda. Komponen instrument sebagai alat pengumpul data disajikan berupa kisi-kisi instrument penelitian pada tabel sebagai berikut :

**Tabel1. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Gerak
Dasar Renang Gaya Dada**

Variabel	Farktor	Indikator	No. Butir
Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Terhadap Gerak Dasar Gaya Dada	1. Mampu mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya Dada	a. Menjelaskan tolakan kaki yang terkuat b. Mengidentifikasi gambar gerakan meluncur telungkup c. Menjelaskan posisi badan meluncur sejajar dengan permukaan air d. Menjelaskan gerakan meluncur dengan badan rileks e. Menjelaskan posisi lengan di samping kepala	1,2,3,4,5
	2. Mampu mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya Dada	a. Menyebutkan gerakan kaki b. Mengidentifikasi gambar gerakan kaki yang benar c. Menjelaskan gerakan kaki menendang keluar d. Menjelaskan bagian kaki yang digunakan untuk menendang	6,7,8,9
	3. Mampu mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya Dada	a. Menyebutkan gerakan lengan yang benar b. Menjelaskan posisi telapak tangan ketika kayuhan lengan terakhir gaya dada c. Menjelaskan posisi badan telungkup sejajar dengan lengan	10,11,12
	4. Mampu mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya Dada	a. Identifikasi gambar gerakan pengambilan napas. b. Menjelaskan posisi kepala diangkat ke depan c. Menjelaskan posisi badan Ketika pengambilan napas	13,14,15

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian survey ini adalah tes. Tes yang digunakan berupa tes tulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Responden diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Tes yang di pilih adalah tes tulis pilihan ganda (*multiple choice*). Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merujuk pada seberapa jauh tes mengukur keseluruhan kawasan pokok bahasan dan 40 perilaku yang hendak diukur. Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan di teliti (Nurgiyantoro, dkk., 2012:339). Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal ini, penyusunan instrumen haruslah mendasarkan diri yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Dari kisi-kisi itu harus ada aspek tujuan umum, deskripsi bahan, indikator dan jumlah pertanyaan per indikator yang harus ditelaah terlebih dahulu dan dikatakan baik yang harus ditelaah menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kisi-kisi. Penelaah harus kompeten dengan bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Pada penelitian ini *expert judgement* dilakukan oleh dosen ahli pengukuran Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

Perhitungan validitas menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam menguji validitas setiap butir, maka skor-

skor yang adapada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Satu butir dikatakan valid apabila meperoleh indeks korelasi yang lebih dari tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut (Arikunto, 2012:145).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi momen tangkar

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian atara skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum X$ = Jumlah X (jumlah skor item)

$\sum Y$ = Jumlah Y (jumlah skor item)

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program SPSS 25.0 *for Windows Evaluation Version*. Kriteria penilaian butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung \geq r tabel (0,423) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,423	0,492	Valid
2		0,548	Valid
3		0,441	Valid
4		0,467	Valid
5		0,478	Valid
6		0,514	Valid
7		0,577	Valid
8		0,628	Valid
9		0,453	Valid
10		0,515	Valid
11		0,596	Valid
12		0,470	Valid
13		0,619	Valid
14		0,470	Valid
15		0,425	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat keandalan atau konsistensi instrumen yang digunakan dalam penelitian atau pengukuran. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS 25.0 for Windows *Evaluation Version*. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,799.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.800	15

3. Analisis Butir Soal

a. Kesukaran

Analisis kesukaran butir soal digunakan dalam evaluasi dan pengembangan instrumen tes atau kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kesulitan atau kesukaran dari setiap butir soal yang ada dalam instrumen tersebut. Sudijono (2011: 371) angka indeks kesukaran butir itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Untuk tes bentuk objektif dalam menghitung tingkat kesukaran dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2011: 370):

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = angka indeks kesukaran item

B = banyaknya peserta didik yang menjawab dengan betul

JS = jumlah seluruh peserya tes

Kategori :

0,00-0,30 : Sukar

0,31-0,70 : Sedang

0,71-1.00 : Mudah

b. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu butir soal dalam instrumen tes atau kuesioner mampu membedakan antara responden yang memiliki kemampuan yang tinggi dan rendah. Arikunto (2012: 227) Mengemukakan untuk membedakan antara kelompok besar dan kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100). Untuk kelompok kecil seluruh

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes.

J_A = banyaknya peserta kelompok atas.

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah.

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran).

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

kelompok dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.

Sedangkan untuk kelompok besar diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas [J_A] dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah [J_B].

c. *Distraktor/Pengecoh*

Pengecoh atau pilihan jawaban yang salah, adalah opsi jawaban yang disediakan bersama dengan jawaban yang benar dalam suatu butir soal pilihan ganda. Pengecoh dapat memberikan informasi tentang efektivitas butir soal dalam membedakan antara responden yang kompeten dan tidak kompeten. Berdasarkan hasil analisis jawaban menunjukkan bahwa sebagian besar soal mempunyai efektifitas fungsi pengecoh dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 221). Analisis selanjutnya deskripsi data dikelompokkan menjadi 5 kategori dengan menggunakan nilai rata-rata hitung (*arithmetic mean*) dan standar deviasi. Adapun pengkategorian datanya sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Pengkategorian
Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

No.	Interval	Kategori
1	$X > (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Baik
2	$(M_i + 0,5 SD_i) < X \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	Baik
3	$(M_i - 0,5 SD_i) < X \leq (M_i + 0,5 SD_i)$	Cukup
4	$(M_i - 1,5 SD_i) < X \leq (M_i - 0,5 SD_i)$	Kurang
5	$X \leq (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan yang berjumlah 26 anak. Instrumen tes berupa tes tulis *multiple choice*, dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal. Dengan nilai soal salah 0, dan soal benar 1. Data hasil tes yang berupa data mentah kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows Evaluation Version*. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada dengan jumlah responden sebanyak 26 peserta didik dan jumlah soal sebanyak 15 butir didapat skor terendah (minimum) 4, skor tertinggi (maksimum) 13, rerata (*mean*) 8,38, standar deviasi (SD) 1,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Statistics

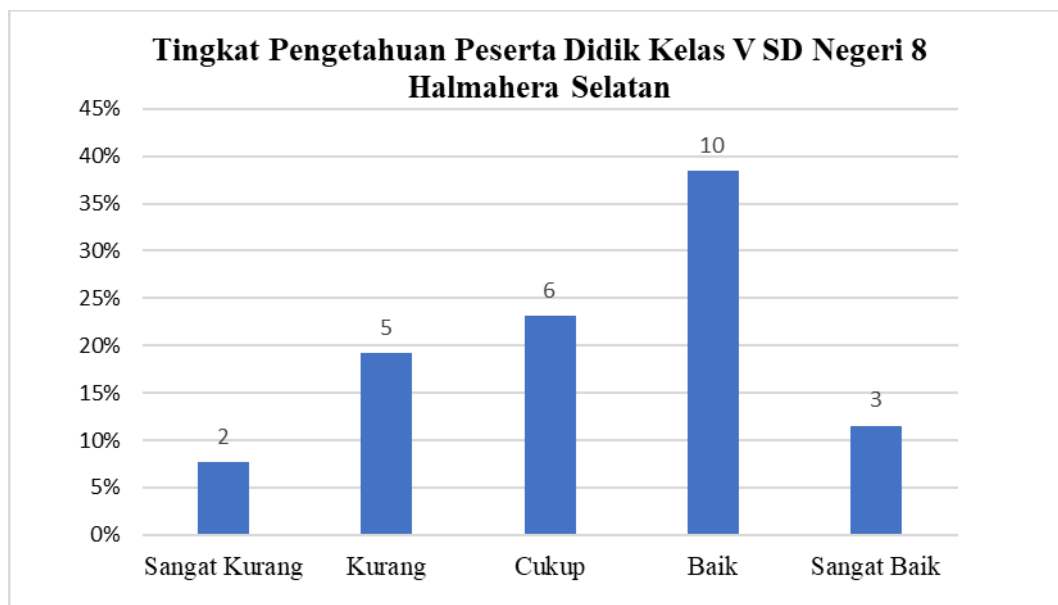
Skor		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		8.38
Std. Deviation		1.813
Minimum		4
Maximum		13

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 10,75$	3	12%	Sangat Baik
2	$9,25 < X \leq 10,75$	10	38%	Baik
3	$7,75 < X \leq 9,25$	6	23%	Cukup
4	$6,25 < X \leq 7,75$	5	19%	Kurang
5	$X \leq 6,25$	2	8%	Sangat Kurang
Jumlah		26	100%	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada berada sangat baik sebanyak 3 anak (12%), pada kategori baik sebanyak 10 anak (38%), berada pada kategori cukup sebanyak 6 anak (23%), berada pada kategori kurang sebanyak 5 anak (19%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 2 anak (8%). Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada berada pada kategori baik sebesar 38%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada

2. Hasil Penelitian ditinjau dari Faktor Gerakan Meluncur

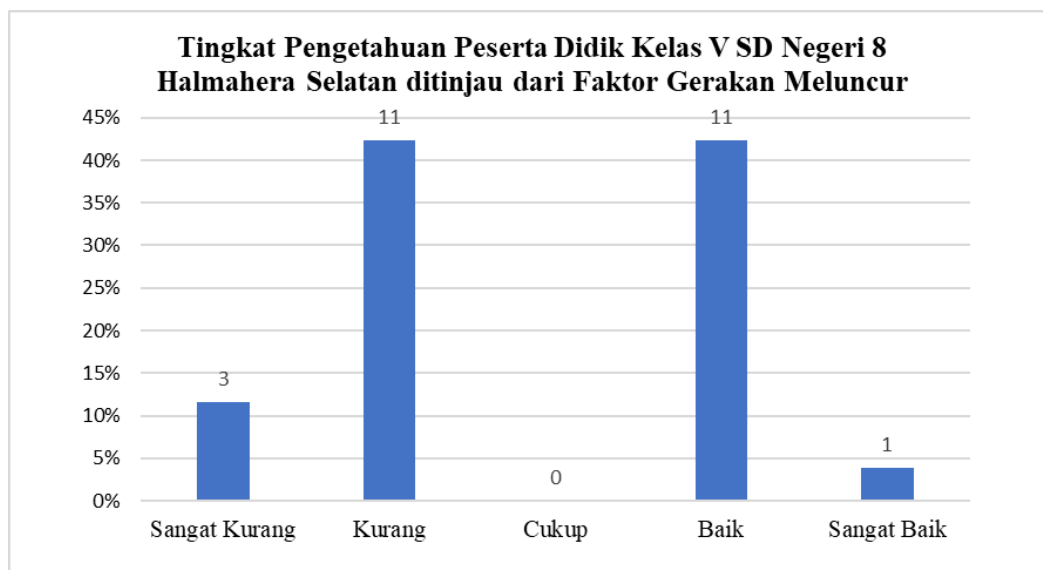
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya dada yaitu gerakan meluncur. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Meluncur

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 3,5$	3	12%	Sangat Baik
2	$2,75 < X \leq 3,5$	11	42%	Baik
3	$2,25 < X \leq 2,75$	0	0%	Cukup
4	$1,75 < X \leq 2,25$	11	42%	Kurang
5	$X \leq 1,75$	1	4%	Sangat Kurang
Jumlah		26	100%	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan meluncur berada sangat baik sebanyak 3 anak (12%), pada kategori baik sebanyak 11 anak (42%), berada pada kategori cukup sebanyak 0 anak (0%), berada pada kategori kurang sebanyak 11 anak (42%), dan berada pada

kategori sangat kurang sebanyak 1 anak (4%). Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan meluncur berada pada kategori baik dan kurang sebesar 42%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Meluncur

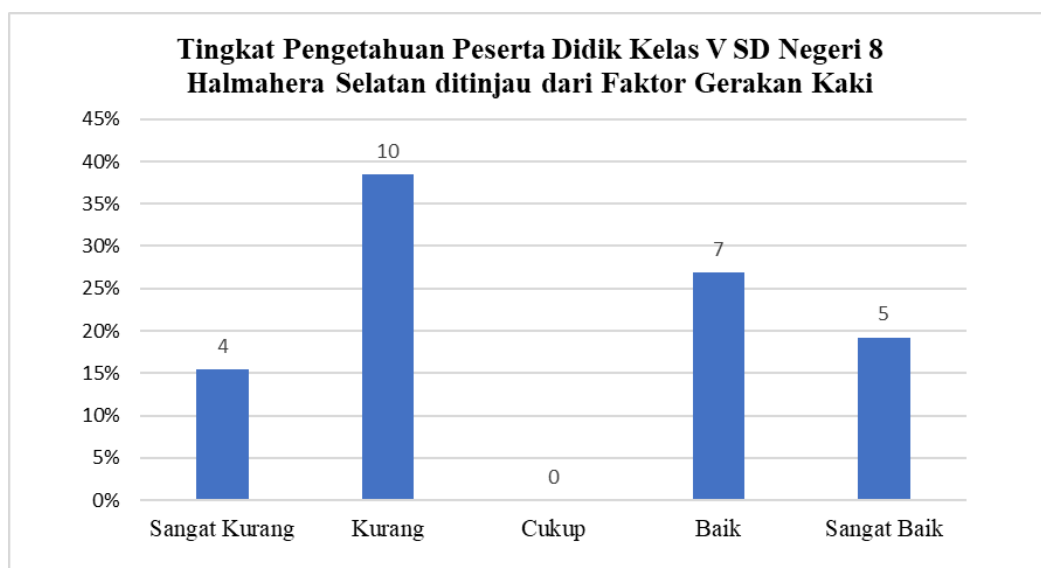
3. Hasil Penelitian ditinjau dari Faktor Gerakan Kaki

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya dada yaitu gerakan kaki. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Kaki

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 3,5$	5	19%	Sangat Baik
2	$2,75 < X \leq 3,5$	7	27%	Baik
3	$2,25 < X \leq 2,75$	0	0%	Cukup
4	$1,75 < X \leq 2,25$	10	38%	Kurang
5	$X \leq 1,75$	4	15%	Sangat Kurang
Jumlah		26	100%	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan kaki berada sangat baik sebanyak 5 anak (19%), pada kategori baik sebanyak 7 anak (27%), berada pada kategori cukup sebanyak 0 anak (0%), berada pada kategori kurang sebanyak 10 anak (38%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 4 anak (15%). Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan kaki berada pada kategori kurang sebesar 38%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Kaki

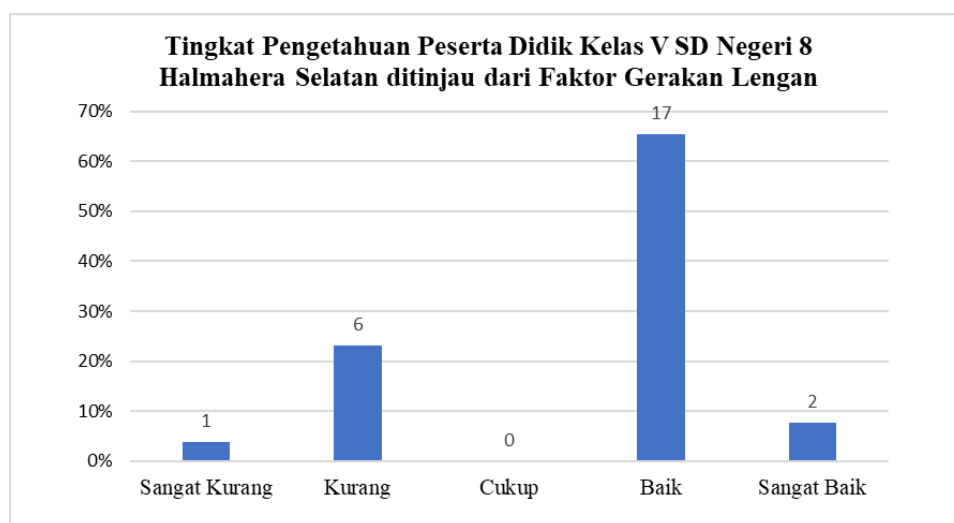
4. Hasil Penelitian ditinjau dari Faktor Gerakan Lengan

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya dada yaitu gerakan lengan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Lengan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 2,25$	2	8%	Sangat Baik
2	$1,75 < X \leq 2,25$	17	65%	Baik
3	$1,25 < X \leq 1,75$	0	0%	Cukup
4	$0,75 < X \leq 1,25$	6	23%	Kurang
5	$X \leq 0,75$	1	4%	Sangat Kurang
Jumlah		26	100%	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan lengan berada sangat baik sebanyak 2 anak (8%), pada kategori baik sebanyak 17 anak (65%), berada pada kategori cukup sebanyak 0 anak (0%), berada pada kategori kurang sebanyak 6 anak (23%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 1 anak (4%). Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan lengan berada pada kategori baik sebesar 65%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Lengan

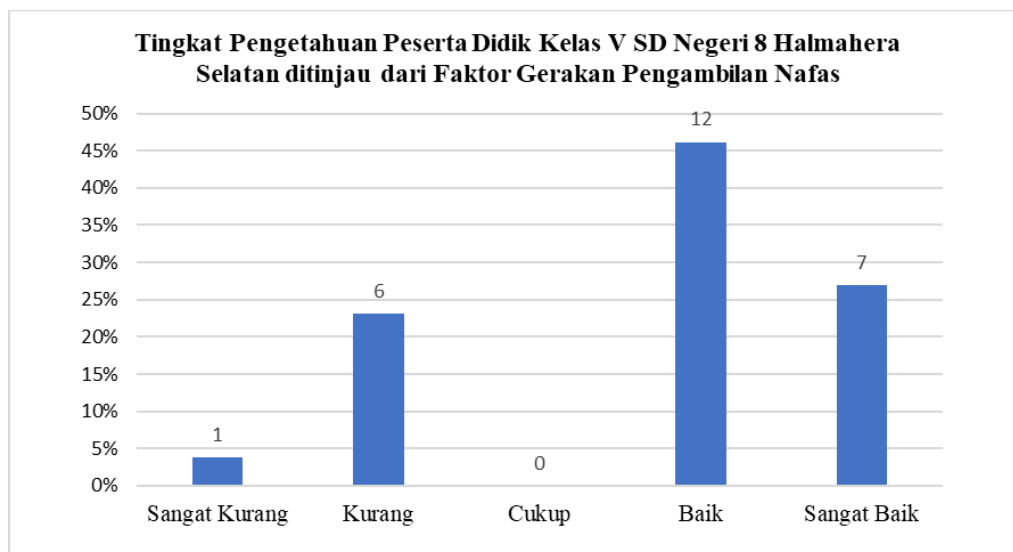
5. Hasil Penelitian ditinjau dari Faktor Gerakan Pengambilan Napas

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya dada yaitu gerakan pengambilan napas. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Pengambilan Napas

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 2,25$	7	27%	Sangat Baik
2	$1,75 < X \leq 2,25$	12	46%	Baik
3	$1,25 < X \leq 1,75$	0	0%	Cukup
4	$0,75 < X \leq 1,25$	6	23%	Kurang
5	$X \leq 0,75$	1	4%	Sangat Kurang
Jumlah		26	100%	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan pengambilan napas berada sangat baik sebanyak 7 anak (27%), pada kategori baik sebanyak 12 anak (46%), berada pada kategori cukup sebanyak 0 anak (0%), berada pada kategori kurang sebanyak 6 anak (23%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 1 anak (4%). Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada ditinjau dari faktor gerakan pengambilan napas berada pada kategori baik sebesar 46%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada ditinjau dari Faktor Gerakan Pengambilan Napas

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada. Penelitian ini melibatkan 26 peserta didik sebagai responden. Instrumen tes yang digunakan adalah tes tulis dengan format multiple choice, terdiri dari 15 butir soal. Setiap jawaban yang benar dinilai dengan skor 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan skor 0.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori "Sangat Baik": Sebanyak 12% (3 peserta didik) dari total responden memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait gerak dasar renang gaya dada.

2. Kategori "Baik": Sebanyak 38% (10 peserta didik) dari total responden memiliki pengetahuan yang baik terkait gerak dasar renang gaya dada.
3. Kategori "Cukup": Sebanyak 23% (6 peserta didik) dari total responden memiliki pengetahuan yang cukup terkait gerak dasar renang gaya dada.
4. Kategori "Kurang": Sebanyak 19% (5 peserta didik) dari total responden memiliki pengetahuan yang kurang terkait gerak dasar renang gaya dada.
5. Kategori "Sangat Kurang": Sebanyak 8% (2 peserta didik) dari total responden memiliki pengetahuan yang sangat kurang terkait gerak dasar renang gaya dada.

Selanjutnya, jika ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya dada yang paling dominan, didapatkan pada gerakan lengan dengan presentase "baik" sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang gerakan lengan dalam renang gaya dada.

Dengan mengaitkan hasil penelitian ini dengan teori Bloom, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat pengetahuan yang lebih rendah, yaitu pada tingkat pengetahuan dasar dan pemahaman. Untuk mencapai tingkat penerapan, analisis, evaluasi, dan penciptaan, diperlukan upaya tambahan dalam pembelajaran tentang gerak dasar renang gaya dada.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor gerakan lengan merupakan aspek yang paling dikuasai oleh peserta didik. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori Bloom, di mana peserta didik telah mencapai tingkat pemahaman dan penerapan terkait gerakan lengan dalam renang gaya dada.

Dengan pemahaman tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan berdasarkan hasil penelitian ini, pendekatan

pengajaran yang tepat dapat dirancang untuk membantu mereka mencapai tingkat pemahaman dan penerapan yang lebih tinggi. Hal ini dapat melibatkan penggunaan strategi pengajaran yang interaktif, demonstrasi gerakan secara langsung, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki teknik renang gaya dada mereka.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan memiliki pengetahuan yang baik hingga sangat baik terkait gerak dasar renang gaya dada. Faktor gerakan lengan merupakan aspek yang paling dikuasai oleh peserta didik. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang gerak dasar renang gaya dada.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Terdapat kemungkinan bahwa peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian tes.
3. Jumlah peserta didik yang kurang maksimal dikarenakan saat tes berlangsung banyak peserta didik yang sakit sehingga tidak dapat ke sekolah untuk mengikuti tes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan analisis data, deskripsi, hasil uji penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada berada pada berada kategori sangat baik sebanyak 3 anak (12%), pada kategori baik sebanyak 10 anak (38%), berada pada kategori cukup sebanyak 6 anak (23%), berada pada kategori kurang sebanyak 5 anak (19%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 2 anak (8%). Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada berada pada kategori baik sebesar 38%. Jika ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya dada yang paling dominan, didapatkan pada gerakan lengan dengan presentase "baik" sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang gerakan lengan dalam renang gaya dada.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu :

1. Bagi guru penjas yang akan meningkatkan pengetahuan gerak dasar renang gaya dada dapat melihat penelitian ini sebagai acuan.
2. Diketahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada, maka dapat digunakan untuk penelitian dengan materi lain.

3. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam mendukung tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap gerak dasar renang gaya dada perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi guru penjas, harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyampaikan materi gerak dasar renang gaya dada.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya menambah belajar untuk meningkatkan pengetahuan pada gerak dasar renang gaya dada.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, sehingga diharapkan hasil mengenai tingkat pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar renang gaya dada dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- David, H. (2015). *Belajar Berenang*. Bandung: Pionir Jaya.
- Ermawan (2017:3) Pelatihan Penyusunan Model Pembelajaran Renang Berbasis Nilai-Nilai Moral Religius Bagi Mahasiswa FIK UNY. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. FIK UNY
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadulloh, U. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo, D. dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Subagyo. 2018. *Belajar Berenang Bagi Pemula*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Saryono dan Nopembri. 2013. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Integrated Physical Education Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. FIK UNY
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyanto, F. (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang melalui Pendekatan Penggunaan Alat bagi Mahasiswa PKO Pemula Tahun Ajaran 2010. Yogyakarta: UNY
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, E. (2017). *Keselamatan di Air (Water Safety)*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Utama, B. (2011). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: FIK UNY
- UNY Press. (2009). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : 71/PJSD/VI/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Hisyam Danumurti
NIM : 18604221031
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Juni 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.











Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Hisyam Danumurti
NIM : 18604221031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Departemen : POR
Pembimbing : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	25 Januari 2023	Konsultasi permasalahan	
2	23 Februari 2023	Konsultasi dan Penentuan Judul	
3	9 Maret 2023	Penyusunan BAB I, II, III	
4	23 Maret 2023	Revisi BAB II (Kajian Teori)	
5	27 April 2023	Revisi BAB III (Kisi-Kisi Instrumen)	
6	4 Mei 2023	Penyusunan Instrumen Penelitian	
7	11 Mei 2023	Konsultasi Uji Coba Instrumen	
8	19 Mei 2023	Konsultasi Pengambilan Data Penelitian	
9	12 Juni 2023	Konsultasi BAB IV dan V	
10	19 Juni 2023	Revisi Keseluruhan BAB I, II, III, IV, dan V	

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Hisyam Danumurti

NIM : 18604221031

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Benar telah membuat instrumen tes yang disusun untuk peneletian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada” telah disetujui dan layak digunakan untuk penelitian.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2022



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP.198908252014042003

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian SD Negeri 8 Halmahera Selatan

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1304/UN34.16/PT.01.04/2023

8 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri 8 Halmahera Selatan
Jl. Oesmansyah Labuha, Labuha, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan, Prov. Maluku Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hisyam Danumurti
NIM	: 18604221031
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada
Waktu Penelitian	: 8 - 12 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Instrumen SD Negeri 68 Halmahera Selatan

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/485/UN34.16/LT/2023 23 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**


Yth . KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 68 HALMAHERA SELATAN
Alamat : Jl. Lapangan Samargalila, Labuha, Kec. Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan,
Maluku Utara


Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Hisyam Danumurti
NIM	: 18604221031
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada
Waktu Uji Instrumen	: Senin - Minggu, 22 - 28 Mei 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 8 Halmahera Selatan

 PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 8 HALMAHERA SELATAN
Alamat : Jl. Oesman Syah No. 01 Desa Labuha Kecamatan Bacan
Kode Pos 97791 e-mail : sdn082020halsel@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 /030/ SDN8 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD. Negeri 8 Halsel, Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara menerangkan bahwa :

Nama : **Hisyam Danumurti**
NIM : 18604221031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar –S1

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 8–12 Juni 2023 di SD Negeri 8 Halmahera Selatan Kecamatan Bacan untuk menyusun skripsi dengan judul **Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas V SD Negeri 8 Halmahera Selatan terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Dada..**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuha, 12 Juni 2023

Kepala Sekolah


AHMADI, S. Pd. SD
NIP. 19721213 199603 1 002



Lampiran 7. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Bacalah soal dengan teliti!
3. Soal berjumlah 15 butir pilihan ganda
4. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Adit hendak melakukan gerakan meluncur. Sebutkan posisi kaki Adit yang tepat ...
 - a. Menekuk
 - b. Merapat
 - c. Kaki dibuka
 - d. Lurus ke belakang
2. Identifikasi gambar di bawah ini. Gambar tahapan meluncur, *kecuali*...

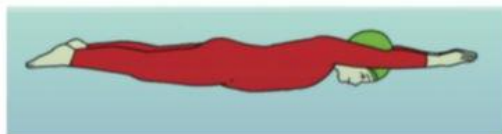
a.



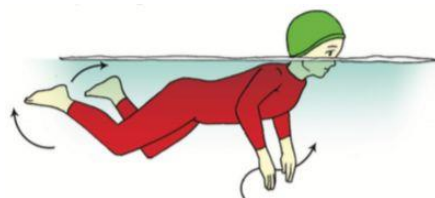
b.



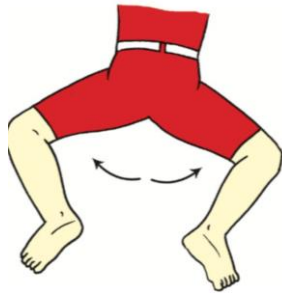
c.



d.



3. Jelaskan posisi badan yang benar ketika gerakan meluncur telungkup ...
 - a. Berada di dasar kolam
 - b. Berada tepat di permukaan air
 - c. Berada di tepi kolam
 - d. Berada di bawah air
4. Jelaskan keadaan badan Ketika meluncur ...
 - a. Badan bergerak naik turun
 - b. Badan rileks
 - c. Badan menempel dasar kolam
 - d. Badan muncul di permukaan air
5. Jelaskan posisi lengan yang benar Ketika melakukan gerakan meluncur
 - a. Lengan lurus di samping kepala
 - b. Lengan menekuk di atas kepala
 - c. Lengan lurus di bawah kepala
 - d. Lengan menekuk di depan kepala
6. Jelaskan gerakan kaki yang benar renang gaya dada ...
 - a. Gerakan secara bergantian
 - b. Gerakan keduanya bersama
 - c. Gerakan bagian kanan saja
 - d. Gerakan bagian kiri saja
7. Perhatikan gambar berikut!



- Sebutkan gerakan kaki pada gambar mirip dengan gerakan ...
- a. Kupu-kupu
 - b. Lumba-lumba
 - c. Orang berjalan
 - d. Katak
8. Sebutkan arah tendangan saat gerakan kaki renang gaya dada ...
 - a. Menendang ke luar
 - b. Menendang ke atas
 - c. Menendang ke dalam
 - d. Menendang ke bawah
 9. Sebutkan bagian kaki yang digunakan untuk menendang ...

- a. Punggung kaki
- b. Paha
- c. Betis
- d. Telapak kaki

10. Jelaskan gerakan lengan yang benar renang gaya dada ...

- a. Gerakan secara bergantian
- b. Gerakan keduanya bersama
- c. Gerakan bagian kanan saja
- d. Gerakan bagian kiri saja

11. Jelaskan posisi tangan yang benar ketika kayuhan lengan terakhir renang gaya dada ...

- a. Menghadap ke bawah
- b. Menghadap ke atas
- c. Menghadap ke depan
- d. Menghadap ke samping

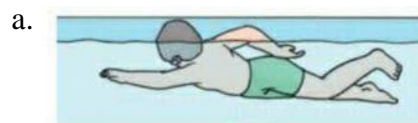
12. Perhatikan beberapa gerakan berikut!

- (1) Buka tangan ke samping
- (2) Tekuk sikut dan tarik tangan ke samping
- (3) Ayunkan tangan dengan kuat mendorong air

Gerakan tersebut dilakukan Ketika ...

- a. Meluncur
- b. Mengayunkan kaki
- c. Mengayunkan lengan
- d. Mengayunkan tungkai

13. Identifikasi gambar di bawah ini, gambar pengambilan napas renang gaya dada yang benar adalah ...



14. Jelaskan posisi kepala ketika pengambilan napas renang gaya dada ...
- a. Diangkat ke depan
 - b. Menengok ke samping
 - c. Menengok ke atas
 - d. Menengok ke bawah
15. Jelaskan posisi badan yang benar Ketika pengambilan napas renang gaya dada ...
- a. Posisi miring di permukaan air
 - b. Posisi menyelam di dalam air
 - c. Posisi telungkap di permukaan air
 - d. Posisi telentang di permukaan air

Lampiran 8. Data Mentah Uji Coba Instrumen

No	Inisial	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	Total
1	RT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
2	SS	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9
3	KDA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
4	FA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12
5	WAP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
6	PSMS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
7	ZA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4
8	FS	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
9	N	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5
10	AM	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
11	MR	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6
12	SSK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
13	FI	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
14	SAB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
15	IR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
16	D	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
18	MR	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8
19	M	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7
20	N	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
21	NI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5
22	KR	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10

Lampiran 9. Data Uji Validitas

		Correlations															
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	SkorTotal
1	Pearson Correlation	1	.671**	.289	.113	.239	.155	-.089	.321	.351	-.289	.199	.174	.239	.302	.020	.492*
	Sig. (2-tailed)		.001	.193	.616	.284	.491	.695	.145	.109	.193	.374	.440	.284	.172	.930	.020
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
2	Pearson Correlation	.671**	1	-.043	.169	.356	.158	-.059	.169	.435*	.043	.428*	.259	.160	.203	.160	.548**
	Sig. (2-tailed)	.001		.849	.453	.104	.481	.793	.453	.043	.849	.047	.245	.476	.366	.476	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
3	Pearson Correlation	.289	-.043	1	.153	.069	-.026	.256	.392	.187	.222	-.069	.356	.069	.567**	.069	.441*
	Sig. (2-tailed)	.193	.849		.498	.760	.910	.251	.071	.404	.320	.760	.104	.760	.006	.760	.040
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
4	Pearson Correlation	.113	.169	.153	1	.027	-.010	.211	.248	.208	.327	.370	-.052	.226	.128	.424*	.467*
	Sig. (2-tailed)	.616	.453	.498		.905	.965	.347	.266	.353	.138	.090	.817	.313	.570	.049	.028
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
5	Pearson Correlation	.239	.356	.069	.027	1	.561**	.328	.226	.013	.184	.257	.092	.162	.171	-.048	.478*
	Sig. (2-tailed)	.284	.104	.760	.905		.007	.136	.313	.954	.412	.248	.683	.472	.446	.833	.024
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
6	Pearson Correlation	.155	.158	-.026	-.010	.561**	1	.482*	.431*	.101	.307	.370	.041	.328	.231	-.138	.514*
	Sig. (2-tailed)	.491	.481	.910	.965	.007		.023	.045	.656	.165	.090	.856	.136	.302	.541	.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
7	Pearson Correlation	-.089	-.059	.256	.211	.328	.482*	1	.652**	-.215	.588**	.370	.266	.328	.231	.095	.577**
	Sig. (2-tailed)	.695	.793	.251	.347	.136	.023		.001	.335	.004	.090	.231	.136	.302	.673	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
8	Pearson Correlation	.321	.169	.392	.248	.226	.431*	.652**	1	.208	.327	.171	.140	.226	.316	.027	.628**
	Sig. (2-tailed)	.145	.453	.071	.266	.313	.045	.001		.353	.138	.446	.535	.313	.152	.905	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
9	Pearson Correlation	.351	.435*	.187	.208	.013	.101	-.215	.208	1	.156	.271	.250	.297	.061	.297	.453*
	Sig. (2-tailed)	.109	.043	.404	.353	.954	.656	.335	.353		.488	.222	.261	.179	.787	.179	.034
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
10	Pearson Correlation	-.289	.043	.222	.327	.184	.307	.588**	.327	.156	1	.322	.379	.184	.153	.184	.515*
	Sig. (2-tailed)	.193	.849	.320	.138	.412	.165	.004	.138	.488		.144	.082	.412	.498	.412	.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
11	Pearson Correlation	.199	.428*	-.069	.370	.257	.370	.370	.171	.271	.322	1	.111	.467*	.027	.257	.596**
	Sig. (2-tailed)	.374	.047	.760	.090	.248	.090	.090	.446	.222	.144		.624	.029	.905	.248	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
12	Pearson Correlation	.174	.259	.356	-.052	.092	.041	.266	.140	.250	.379	.111	1	.295	.052	.295	.470*
	Sig. (2-tailed)	.440	.245	.104	.817	.683	.856	.231	.535	.261	.082	.624		.182	.817	.182	.027
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
13	Pearson Correlation	.239	.160	.069	.226	.162	.328	.328	.226	.297	.184	.467*	.295	1	.171	.581**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.284	.476	.760	.313	.472	.136	.136	.313	.179	.412	.029	.182		.446	.005	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
14	Pearson Correlation	.302	.203	.567**	.128	.171	.231	.231	.316	.061	.153	.027	.052	.171	1	-.027	.470*
	Sig. (2-tailed)	.172	.366	.006	.570	.446	.302	.302	.152	.787	.498	.905	.817	.446		.905	.027
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
15	Pearson Correlation	.020	.160	.069	.424*	-.048	-.138	.095	.027	.297	.184	.257	.295	.581**	-.027	1	.425
	Sig. (2-tailed)	.930	.476	.760	.049	.833	.541	.673	.905	.179	.412	.248	.182	.005	.905		.051
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Skor	Pearson Correlation	.492*	.548**	.441*	.467*	.478*	.514*	.577**	.628**	.453*	.515*	.596**	.470*	.619**	.470*	.421	1
Total	Sig. (2-tailed)	.020	.008	.040	.028	.024	.014	.005	.002	.034	.014	.003	.027	.002	.027	.051	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Butir	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,423	0,492	Valid
2		0,548	Valid
3		0,441	Valid
4		0,467	Valid
5		0,478	Valid
6		0,514	Valid
7		0,577	Valid
8		0,628	Valid
9		0,453	Valid
10		0,515	Valid
11		0,596	Valid
12		0,470	Valid
13		0,619	Valid
14		0,470	Valid
15		0,425	Valid

Valid karena R Tabel < R Hitung (Taraf sig 5%)

Lampiran 10. Data Uji Realibilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.800	15

Reliabel karena $R_{Tabel} < R_{Hitung}$ (Taraf sig 5%)

Lampiran 11. Data Analisis Tingkat Kesukaran

No	Inisial	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15	Total	
1	SSK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Upper
2	WAP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
3	D	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
4	RT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	
5	KDA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	
6	FA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	
7	PSMS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	
8	SAB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
9	A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
10	N	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
11	IR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	
12	KR	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Lower
13	SS	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	
14	MR	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8	
15	M	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	
16	MR	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	
17	FS	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	
18	N	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	
19	FI	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
20	NI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	
21	ZA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4	
22	AM	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	
Jawaban Benar		16	12	4	13	15	17	17	13	19	18	7	14	15	9	15		
Jumlah Peserta Didik		22																
Indeks Kesukaran		0,73	0,55	0,18	0,59	0,68	0,77	0,77	0,59	0,86	0,82	0,32	0,64	0,68	0,41	0,68		
Kategori Soal		Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		

Kategori

0,00-0,30 = Sukar

0,31-0,70 = Sedang

0,71-1,00 = Mudah

Lampiran 12. Data Analisis Daya Beda

No	Inisial	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15	Total	
1	SSK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Upper
2	WAP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
3	D	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
4	RT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	
5	KDA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	
6	FA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	
7	PSMS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	
8	SAB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
9	A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
10	N	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
11	IR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
Jumlah Benar		11	9	4	9	9	10	11	10	11	11	6	9	10	7	9		
Jumlah Peserta Didik		22																
Kesukaran		0,50	0,41	0,18	0,41	0,41	0,45	0,50	0,45	0,50	0,50	0,27	0,41	0,45	0,32	0,41	0	

No	Inisial	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15	Total	
12	KR	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Lower
13	SS	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	
14	MR	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8	
15	M	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	
16	MR	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	
17	FS	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	
18	N	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	
19	FI	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
20	NI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	
21	ZA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4	
22	AM	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	
Jumlah Benar		5	3	0	4	6	7	6	3	8	7	1	5	5	2	6		
Jumlah Peserta Didik		22																
Kesukaran		0.23	0.14	0.00	0.18	0.27	0.32	0.27	0.14	0.36	0.32	0.05	0.23	0.23	0.09	0.27		

No	PA	No	PB	No	Daya Beda	Kategori
1	0,50	1	0,23	1	0,27	Cukup
2	0,41	2	0,14	2	0,27	Cukup
3	0,18	3	0	3	0,18	Jelek
4	0,41	4	0,18	4	0,23	Cukup
5	0,41	5	0,27	5	0,14	Jelek
6	0,45	6	0,32	6	0,13	Jelek
7	0,5	7	0,27	7	0,23	Cukup
8	0,45	8	0,14	8	0,31	Cukup
9	0,5	9	0,36	9	0,14	Jelek
10	0,5	10	0,32	10	0,18	Jelek
11	0,27	11	0,05	11	0,22	Cukup
12	0,41	12	0,23	12	0,18	Jelek
13	0,45	13	0,23	13	0,22	Cukup

14	0,32	14	0,09	14	0,23	Cukup
15	0,41	15	0,27	15	0,14	Jelek

Kategori

0,00-0,20 = Jelek

0,21-0,40 = Cukup

0,41-0,70 = Baik

0,71-1,00 = Baik Sekali

Negatif = Dibuang saja

Lampiran 13. Data Analisis Distraktor

a.

No	Inisial	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15
Kunci Jawaban		A	D	B	B	A	B	D	A	D	B	A	C	D	A	C
1	RT	A	D	B	B	A	A	D	A	D	B	B	C	C	A	C
2	SS	B	A	C	A	A	B	D	D	D	B	A	C	D	C	C
3	KDA	A	D	C	B	A	B	D	A	D	B	A	D	D	A	B
4	FA	A	D	A	B	A	B	D	A	D	B	B	C	D	C	C
5	WAP	A	D	A	B	A	B	D	A	D	B	A	C	D	B	C
6	PSMS	A	D	D	B	A	B	D	A	D	B	A	D	D	D	C
7	ZA	A	D	A	A	B	D	B	D	D	A	B	C	C	D	B
8	FS	C	B	C	C	B	B	D	A	D	B	D	D	C	C	A
9	N	C	C	C	D	D	D	D	D	A	B	C	C	D	C	C
10	AM	B	A	A	B	D	D	C	D	D	B	B	D	A	C	C
11	MR	B	C	C	B	A	B	D	D	C	B	B	B	C	A	B
12	SSK	A	D	B	B	A	B	D	A	D	B	A	C	D	A	C
13	FI	A	B	C	C	A	B	D	A	B	D	B	A	C	D	D
14	SAB	A	D	C	B	A	B	D	D	D	B	A	C	D	C	C
15	IR	A	B	B	D	A	B	D	A	D	B	C	C	D	A	B
16	D	A	D	A	B	C	B	D	A	D	B	A	C	D	A	C
17	A	A	D	C	C	A	B	D	A	D	B	C	C	D	A	C
18	MR	A	D	D	A	A	B	C	D	D	B	B	A	D	A	C
19	M	A	C	D	A	A	B	C	C	D	B	B	C	B	B	B
20	N	A	A	B	B	B	B	D	A	D	B	B	C	D	A	C
21	NI	A	B	D	B	B	C	A	B	D	C	B	B	D	C	C
22	KR	D	B	D	B	A	B	D	A	D	B	D	C	D	C	C

Ops	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15
A	73%	14%	23%	18%	68%	5%	5%	59%	5%	5%	32%	9%	5%	41%	5%
B	14%	23%	18%	59%	18%	77%	5%	5%	5%	86%	45%	9%	5%	9%	23%
C	9%	14%	36%	14%	5%	5%	14%	5%	5%	5%	14%	59%	18%	36%	64%
D	5%	45%	23%	9%	9%	9%	73%	27%	82%	5%	9%	18%	68%	14%	5%

Ops	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	No 11	No 12	No 13	No 14	No 15
A	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
B	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
C	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
D	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima

Kategori

≥5% = Baik (Diterima)

<5% = Kurang Baik (Direvisi)

0% = Ditolak

Lampiran 14. Data Hasil Tes Penelitian

No	Nama	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4	Jumlah
1	Julio Ath-Taya Dimitri	4	4	1	2	11
2	Febrian A. Hamzah	3	2	2	2	9
3	M. Azka Putra Suparman	3	1	2	2	8
4	Deillah Assafah I Abdullah	2	4	2	2	10
5	M.Rafli	2	1	2	0	5
6	Ulfiyah Musyaary Zahra	4	4	2	3	13
7	Miskah Tahirah Rahil Yusup	2	4	3	2	11
8	M.Farhan K. Lihung	2	2	2	1	7
9	M.Nazril Al Farabi MB. Hi. Hasa	4	2	2	2	10
10	Basrun Raffi Rifai	2	2	2	1	7
11	Bintang Fatwa Mustafa	3	3	2	2	10
12	M.Abdul Marno	3	3	2	2	10
13	Intan Nuraini	2	2	1	2	7
14	Aura Dwi Septia	3	1	2	3	9
15	Allea Aqila Zarga Latala	3	3	2	2	10
16	Dwi Afiqah Fataruba	2	3	2	3	10
17	Deazilal Marwah I. Abdullah	3	3	2	2	10
18	Alya Azizah	3	3	1	1	8
19	Dzanniah Febriyani	2	2	2	2	8
20	Zahwa Rahmaayu Talaohu	2	3	2	3	10
21	Rafli Samsudin	3	2	2	3	10
22	Radiatulqibtia	3	2	1	3	9
23	Haikal Haris Abae	2	4	3	1	10
24	Rifky	1	2	1	3	7
25	Aqila Raisya Khalila	2	1	0	1	4
26	M.Zulkifli Syah	3	2	1	1	7

Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Instrumen SD Negeri 68 Halmahera Selatan



Gambar 10. Pembagian Instrumen Uji Coba



Gambar 11. Penjelasan Pengerjaan Instrumen Uji Coba

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian SD Negeri 8 Halmahera Selatan



Gambar 12. Penjelasan Pengerjaan Instrumen Penelitian



Gambar 13. Pengerjaan Instrumen Penelitian